

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan III - 2019

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Triwulan III - 2019		Posisi Triwulan II - 2019		Posisi Triwulan III - 2019		Posisi Triwulan II - 2019	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		66 hari		56 hari		66 hari		56 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		15.198.285		13.806.494		16.222.317		14.625.885
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	33.761.008	2.311.029	33.774.474	2.312.676	36.312.596	2.506.329	36.334.696	2.509.333
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	21.301.431	1.065.072	21.295.426	1.064.771	22.498.619	1.124.931	22.482.724	1.124.136
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	12.459.576	1.245.958	12.479.048	1.247.905	13.813.977	1.381.398	13.851.972	1.385.197
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	24.057.039	10.983.240	23.515.817	10.441.445	25.558.067	12.001.945	24.817.325	11.397.568
	a. Simpanan Operasional	12.900.562	2.806.437	13.114.069	2.844.282	13.220.837	2.871.304	13.262.445	2.870.259
	b. Simpanan non-Operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	11.156.477	8.176.802	10.401.747	7.597.163	12.337.229	9.130.641	11.554.880	8.527.309
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	-	-	-	57.025	-	-	-	57.025
6.	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	15.996.048	2.493.058	15.229.249	2.478.430	15.996.048	2.493.058	15.229.249	2.478.430
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	395.999	395.999	381.280	381.280	395.999	395.999	381.280	381.280
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1.259.521	125.952	2.864.459	286.446	1.259.521	125.952	2.864.459	286.446
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	12.719.488	350.067	10.474.241	301.435	12.719.488	350.067	10.474.241	301.435
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1.621.040	1.621.040	1.509.269	1.509.269	1.621.040	1.621.040	1.509.269	1.509.269
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		15.787.327		15.289.576		17.001.332		16.442.356
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan secured lending	406.968	406.968	657.496	657.496	406.968	406.968	657.496	657.496
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	4.347.201	3.995.878	3.671.978	3.299.598	4.433.880	4.039.217	3.747.988	3.337.603
10.	Arus kas masuk Lainnya	1.103.617	1.103.617	886.480	886.480	1.103.617	1.103.617	886.480	886.480
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	5.857.786	5.506.463	5.215.953	4.843.573	5.944.464	5.549.802	5.291.964	4.881.579
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12.	TOTAL HQLA		15.198.285		13.806.494		16.222.317		14.625.885
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		10.280.864		10.446.003		11.451.530		11.560.778
14.	LCR (%)		147.83%		132.17%		141.66%		126.51%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding Posisi Triwulan III 2019 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Juli s.d September 2019 (66 titik data).

Nilai outstanding Posisi Triwulan II 2019 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan April s.d Juni 2019 (56 titik data).

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio di atas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan III - 2019

Analisis secara Individu

Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank Bukopin Triwulan III - 2019 adalah 147,83%, naik 15,66% apabila dibandingkan dengan LCR pada Triwulan II - 2019 yang hanya mencapai 132,17%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya kenaikan total HQLA sebesar Rp. 1,39 Triliun (10,08%), dari Rp. 13,81 Triliun pada Triwulan II - 2019 menjadi Rp. 15,20 Triliun pada Triwulan III - 2019 dan penurunan total Net Cash Outflow sebesar Rp. 165,14 Miliar (1,58%), dari Rp. 10,45 Triliun pada Triwulan II - 2019 menjadi Rp. 10,28 Triliun pada Triwulan III - 2019.

Jenis HQLA terbesar pada Triwulan III - 2019 adalah penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka tingkat likuiditas Bank Bukopin pada posisi Triwulan III - 2019 telah terkelola dengan baik yang antara lain ditunjukkan oleh HQLA yang masih memadai untuk meng-cover arus kas keluar selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stress.

Dalam mengelola likuiditas, Bank Bukopin telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik, diantaranya untuk memastikan kemampuan Bank Bukopin dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/counterparty, Bank Bukopin menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (Primary Reserve) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan limit tertentu.

Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas sehingga Bank Bukopin dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah dierikanikan secara tepat waktu dan meniana kelangsungan serta peningkatan bisnis Bank Bukopin

Analisis secara Konsolidasi

Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan III - 2019 adalah 141,66%, naik 15,15% dibandingkan dengan LCR Konsolidasi pada Triwulan II - 2019 yang mencapai 126,51%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya kenaikan Total HQLA sebesar Rp. 1,60 Triliun (10,92%), dari Rp. 14,63 Triliun pada Triwulan II - 2019 menjadi Rp 16,22 Triliun pada Triwulan III - 2019 dan penurunan total Net Cash Outflow sebesar Rp 109,25 Miliar (0,94%), dari Rp. 11,56 Triliun pada Triwulan II - 2019 menjadi Rp 11,45 Triliun pada Triwulan III - 2019.

Jenis HQLA Bank Bukopin (Konsolidasi) yang terbesar pada Triwulan II - 2019 adalah HQLA level 1 berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.